
Penggunaan Media Power Point Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Hormat dan Patuh Kepada Kedua Orang Tua dan Guru di Kelas XI MAN Pulau Taliabu

Jasludin¹

Guru Madrasah Aliyah Negeri Pulau Taliabu¹

email: jasludin97@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru melalui media power point. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Subjek dari penelitian ini adalah fase F MAN Pulau Taliabu Tahun Pelajaran 2022/2023, yang terdiri dari 28 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh dalam penggunaan media Power Point berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. Sebelum diterapkannya penggunaan media Power Point hasil belajar peserta didik secara klasikal hanya 14 peserta didik (50 %) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 67,71. Setelah diterapkannya penggunaan media power point tersebut pada siklus I sebanyak 16 peserta didik (57%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 75,18 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 23 peserta didik (82%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 80,32. Peserta didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena media ini mendukung peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media Power Point, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Hasil belajar dapat diketahui dengan cara penilaian. Penilaian hasil belajar merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu. Penilaian hasil belajar ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya baik berupa angka dan tindakannya yang mencerminkan hasil belajar yang telah dicapai oleh masing – masing peserta didik dalam periode tertentu. Hasil belajar juga merupakan perubahan tingkah laku dalam pengertian yang sangat luas dan di dalamnya mencakup aspek pengetahuan, sifat dan keterampilan.

Bentuk nilai, angka tertinggi dan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar akan menggambarkan perubahan peserta didik. Peserta didik yang kurang baik menjadi baik, yang hanya baik akan menjadi lebih baik, dan semuanya itu dilaksanakan berdasarkan pengalaman dan latihan yang disengaja dan dapat bersifat sementara dan tetap. Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan meliputi tiga aspek yaitu : pertama, aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan /kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, kedua aspek afektif meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan dan kesadaran dan ketiga aspek psikomotorik, meliputi perubahan-perubahan dalam bentuk tindakan motorik. Oleh karena itu, menurut Sartika, Desriwita & Ritonga (2020) perlu adanya perbaikan dan perubahan dalam proses pendidikan, salah satunya ialah dengan menyempurnakan situasi pembelajaran yang lebih ideal untuk meningkatkan hasil belajar.

Upaya meningkatkan hasil belajar perlu dikembangkan penyempurnaan strategi, teknik dan model pembelajaran yang tepat. Pranata pendidikan harus mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan pendidikan, terutama pengembangan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, mengembangkan rancangan kurikulum yang disesuaikan dengan karakter pranata pendidikan dan mengembangkan model pembelajaran yang efektif, efisien, menarik dan tepat, tak terkecuali pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada Madrasah Aliyah (MA). Dalam mentrasfer hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang meliputi sikap, keterampilan, dan pengetahuan, guru hendaknya memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Pengetahuan dan pemahaman terhadap strategi belajar menjadi sangat penting karena berkaitan dengan metode yang akan diterapkan sehingga hasil belajar yang ditetapkan tercapai secara optimal (Hasbullah, Juhji & Maksun, 2019).

Penentuan strategi ini tentunya disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik (Santiasih, 2013). Sebagai subjek belajar, peserta didik harus dilibatkan secara giat dan semangat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan (Salim, 2014). Guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran karena guru harus mampu memberdayakan siswa untuk mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, psikomotorik, dan kemandirian belajar (Zaini, 2015). Selain itu, menurut Kusaeni, Amirudin, & Sittika (2021) penting bagi guru memperhatikan faktor-faktor yang mendukung peningkatan belajar Peserta didik seperti media yang digunakan, gaya mengajar, iklim belajar, lingkungan yang kondusif, motivasi belajar, kemandirian belajar Peserta didik, dan evaluasi yang digunakan. Guru tidak hanya menggunakan satu metode saja seperti ceramah, tetapi guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih mengaktifkan peserta didik dalam mencari dan menemukan materi melalui strategi dan metode pembelajaran aktif, maka belajar akan lebih menyenangkan, kepribadian, kecerdasan dan potensi peserta didik akan berkembang secara optimal serta keterampilan dan sikap dapat dimiliki peserta didik secara baik. Pemilihan strategi dan metode belajar

disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi/bahan ajar, waktu, kondisi dan situasi. Dari hal inilah kompetensi seorang guru menjadi sangat penting, guru dengan kompetensi yang baik tentu akan sangat membantunya menguasai ruang kelas, memahami peserta didik serta berkomunikasi dengan baik pula. Kompetensi guru diharapkan dapat memfungsikan guru sebagai makhluk sosial dalam lingkungan pembelajaran sehingga menunjang tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri (Ruswandi, & Mahyani, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal di MAN Pulau Taliabu diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik rendah terutama pada materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, meskipun telah dilakukan berbagai upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik namun masih jauh dari harapan. Dari pengamatan guru selama pembelajaran berlangsung selama ini nampak hanya sekitar 57 % peserta didik kelas V yang mendapatkan nilai ≥ 75 . Hasil belajar tersebut masih jauh lebih rendah jika dibandingkan kriteria ketuntasan belajar yaitu 75. Rendahnya hasil belajar tersebut di duga kuat akibat motivasi, minat dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sangat rendah, sehingga peserta didik tidak pernah siap untuk menerima materi pelajaran dalam setiap pertemuan.

Materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru adalah salah satu materi pelajaran al-Qur'an hadis yang ada di jenjang MA tepatnya di fase F. Materi ini menuntut kemampuan yang komprehensif, kebanyakan peserta didik cenderung kurang mampu menganalisis dan mempertajam makna QS. Al-Isra[17]: 23-24, QS. Lukman [31]:13-17, HR. Muslim dan HR Bukhari dan Muslim. Peserta didik dalam kelas hanya sekedar mengikuti pembelajaran tanpa merespon dan bertanya kepada guru yang sedang mengajar didalam kelas. Peserta didik hanya mendengarkan ceramah dan mengerjakan soal yang diberikan di dalam pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas berlangsung secara monoton disebabkan oleh guru jarang menggunakan metode pembelajaran yang lain.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diidentifikasi penyebab utama rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah) sehingga peserta didik lebih pasif dan lebih banyak mendengarkan dan diam dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu ada solusi untuk memecahkannya dengan memilih metode pembelajaran yang tepat yang akan diajarkan oleh peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif adalah melalui penggunaan media *Power Point*. Media *Power Point* merupakan aplikasi perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi berupa teks, bentuk gambar, foto, berbagai warna dan jenis tulisan, fungsi hyperlink, audio, video, dan animasi. *Power Point* merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan karakteristik penting dari materi yang ingin kita sampaikan. Berbagai fungsi yang tersedia pada media *Power Point* memungkinkan media untuk beradaptasi dengan berbagai jenis gaya belajar siswa, termasuk gaya belajar visual, audio, kinestetik,

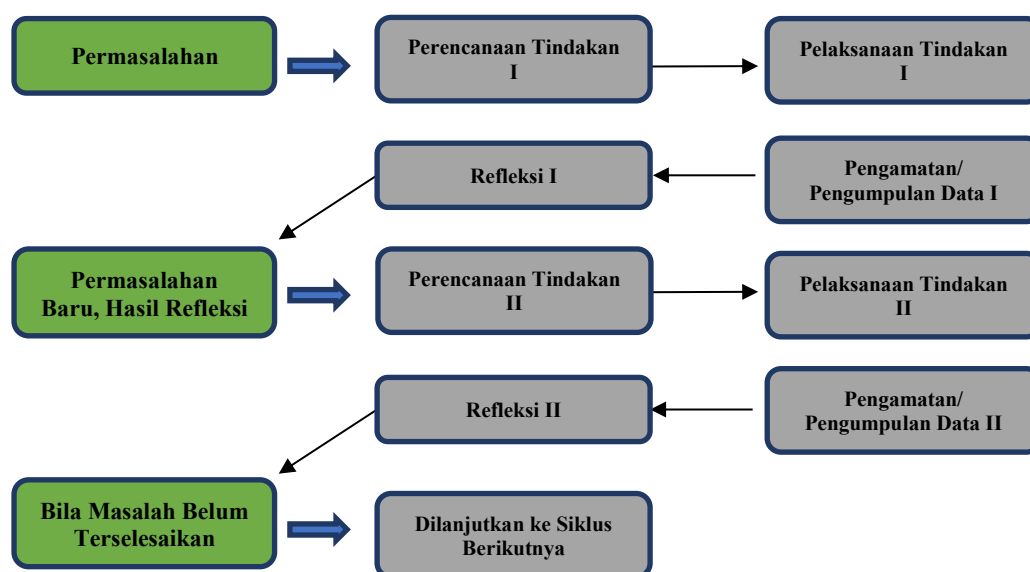
dan verbal. Selain video, teks dan gambar, media interaktif ini juga berisi soal-soal interaktif sehingga siswa dapat langsung menjawab dan mengetahui jawaban benar dan salah, serta agar siswa tidak bosan dengan teks dan gambar pada permainan power point interaktif.

Penggunaan media *Power Point* mempunyai tujuan untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam pembelajaran dikarenakan penyampaian pembelajaran akan lebih efektif dan efisien, materi pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan materi pembelajaran dapat disampaikan secara utuh dan ringkas. Begitu pentingnya peran media *Power Point* dalam membangun pembelajaran yang interaktif. Harapannya setiap guru dapat beradaptasi menggunakan media pembelajaran ini, sehingga pembelajaran tidak membosankan. Dengan proses pembuatan yang terbilang mudah media ini seharusnya menjadi langganan guru untuk mendukung pelajaran di kelas. Adapun cara yang untuk melaksanakan penggunaan media *Power Point* ini dapat dijelaskan sebagai berikut : setelah di dalam kelas, guru sudah menyiapkan sebuah topik pelajaran membagi peserta didik dalam 4 kelompok yang terdiri 7 peserta didik. Tiap-tiap kelompok diberi lembar kerja untuk didiskusikan lalu mereka mencari jawabannya yang kemudian diketik dalam laptop dengan menggunakan aplikasi *Power Point*. Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugasnya kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dihadapan kelompok lain. Disini ada 2 aktivitas penting yang perlu diperhatikan, peserta didik bertanya sebanyak-banyaknya kepada kelompok yang presentasi yang kemudian dijawab oleh kelompok yang presentasi.

Dalam penggunaan media *Power Point* peserta didik juga dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dimana supaya peserta didik mampu membuat bahan pembelajaran dalam bentuk *Power Point* dalam kelompoknya. Keberhasilan kelompok adalah tanggung jawa setiap peserta yang berada dikelompok tersebut, maka partisipasi dan kekompakan sangat diperlukan di dalam kelompok tersebut. Oleh karena itu, rasa ada perubahan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Pada Materi Hormat dan Patuh Kepada Kedua Orang Tua dan Guru Pelajaran Al-Qur'an Hadis Fase F MAN Pulau Taliabu Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan menggunakan media *Power Point*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di MAN Pulau Taliabu madrasah ini beralamat Jln Masjid Al-Amanah Desa Onemay Kec. Taliabu Barat Laut Kab. Pulau Taliabu Prov. Maluku Utara pada Tahun Pelajaran 2022/2023 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar Peserta didik. Data diperoleh dari hasil tes sumatif pada siklus I dan II. Setiap Peserta didik MAN Pulau Taliabu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dikatakan tuntas belajar jika Peserta didik sudah mencapai nilai KKM yaitu 75. Kriteria seorang Peserta didik dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat ≥ 75 % Peserta didik yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan media *Power Point* dilakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru fase F MAN Pulau Taliabu. Peserta didik diberikan soal pengamatan berupa gambar untuk mempermudah Peserta didik dalam menganalisa soal. Jumlah soal yang di berikan sebanyak 3 soal dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 orang dan kriteria ketuntasan minimam (KKM) adalah ≥ 75 . Berikut ini merupakan hasil belajar Peserta didik pra siklus pada sub materi zakat fitrah fase F MAN Pulau Taliabu

Tabel 1. Daftar Nilai Pra Siklus

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata	67,71
Ketuntasan klasikal	50 %
Nilai tertinggi	83
Nilai terendah	50
Peserta didik tuntas	14 orang
Peserta didik belum tuntas	14 orang

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan Peserta didik dalam menjawab soal pada tes awal mendapatkan nilai kriteria ketuntasan yang belum diharapkan. Dari jumlah Peserta didik sebanyak 28 orang hanya 14 orang yang tuntas dengan presentase (50%) sementara 14 orang tidak tuntas dengan presentase (50 %). Rata-rata nilai yang diperoleh Peserta didik hanya sebesar 67,71 Nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 50. Ini membuktikan bahwa hasil belajar Peserta didik pada Materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar Peserta didik belum tercapai. Dengan hasil demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

Tindakan siklus I

Pada tahap perencanaan menyiapkan dan merancang Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar (MA) dengan materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru kemudian menyiapkan media pembelajaran berupa laptop untuk menjadi sarana dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan menyiapkan modul ajar tentang materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. Selanjutnya membuat instrument penilain tes, non tes dan media pembelajaran yang mendukung. Membuat instrument tes yang berbentuk gambar-gambar untuk diamati terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan dan instrument non tes yang berbentuk lembar observasi baik lembar observasi aktivitas guru maupun lembar observasi aktivitas peserta didik.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan Tindakan Siklus 1, dalam proses pelaksanaannya terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pertama kegiatan awal, peneliti melakukan orientasi berupa mengucapkan salam, berdoa bersama yang di pimpin oleh peserta didik selanjutnya guru memperhatikan kesiapan peserta didik untuk mengkondisikan suasana belajar dengan mengabsen. sebelum belajar Kemudian mengadakan apersepsi berupa menanyakan kabar Peserta didik dan memberikan pertanyaan seputar materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. Peneliti juga memberikan motivasi dan arahan kepada Peserta didik mengenai materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru yang bertujuan untuk menarik perhatian Peserta didik agar lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran, selanjutnya Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas pada hari itu, serta menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media *Power Point*.

Kedua Kegiatan Inti, Peserta didik di kelompokkan dalam beberapa kelompok, selanjutnya guru membagikan bahasan lembar kerja peserta didik. Yang akan dibahas oleh masing-masing kelompok. Peserta didik bekerja sama, berdiskusi, memikirkan konsep dengan kelompoknya masing-masing untuk mendesain produk yang akan dihasilkan. Selanjutnya guru melakukan monitoring ke setiap kelompok sebagai fasilitator dengan memegang alat tulis untuk menceklis dan mencatat perkembangan dari situasi dalam kelompok, menjaga ketertiban memberikan dorongan dan bantuan agar anggota kelompok berpartisipasi aktif dan berdiskusi. Setelah hasil kerja kelompok selesai dan siap di presentasikan, maka tiap kelompok menentukan siapa yang akan maju untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Disini ada 2 aktivitas penting yang perlu diperhatikan, peserta didik bertanya sebanyak-banyaknya kepada kelompok yang presentasi yang kemudian dijawab oleh kelompok yang presentasi

Kegiatan ketiga Penutup, Pendidik melakukan refleksi pembelajaran dengan mengulas apa yang terjadi terkait dengan tujuan pembelajaran serta nilai-nilai karakter yang terekam selama proses pembelajaran, serta mengumumkan hasil terbaik kelompok secara transparan. Selanjutnya pendidik menyimpulkan secara bersama-sama dengan peserta didik tentang point penting dalam pembelajaran yang telah dilakukan, selanjutnya peneliti memberikan penilaian dalam bentuk tes tulis terhadap Peserta didik berdasarkan materi yang telah mereka bahas sebelumnya dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa secara bersama-sama dan mengucapkan salam

Tahap selanjutnya adalah pengamatan / Observasi siklus I, Pada tahap ini ada 2 aspek yang menjadi objek observasi yaitu aktivitas guru dan aktivitas Peserta didik. Data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat beberapa kekurangan, diantaranya, kurang optimal dalam memotivasi peserta didik, tidak hanya itu, pada kegiatan inti terdapat beberapa kekurangan diantaranya guru terlalu cepat dalam menjelaskan materi pembelajaran, kurang optimal dalam memonitoring peserta didik saat diskusi. Namun untuk keseluruhan guru cukup baik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan hampir semua langkah-langkah yang ada di RPP sudah dilaksanakan. Meskipun ada beberapa aspek kegiatan yang masih kurang optimal. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik siklus I tahap persiapan, aktivitas peserta didik kurang maksimal, ada beberapa peserta didik yang masih sibuk melakukan aktifitas lain sehingga mengurangi performen belajarnya, namun pada tahap persiapan sudah cukup baik walau pun masih ada beberapa peserta didik yang kurang merespon atas apersepsi dan sapaan dari gurunya. Aktivitas peserta didik saat kegiatan inti secara umum kurang maksimal, Peneliti melihat ada peserta didik yang cenderung diam, tidak merespon, agak bingung dan sebagainya. Adapun hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan metode *market place activity* pada siklus I sebagai berikut.

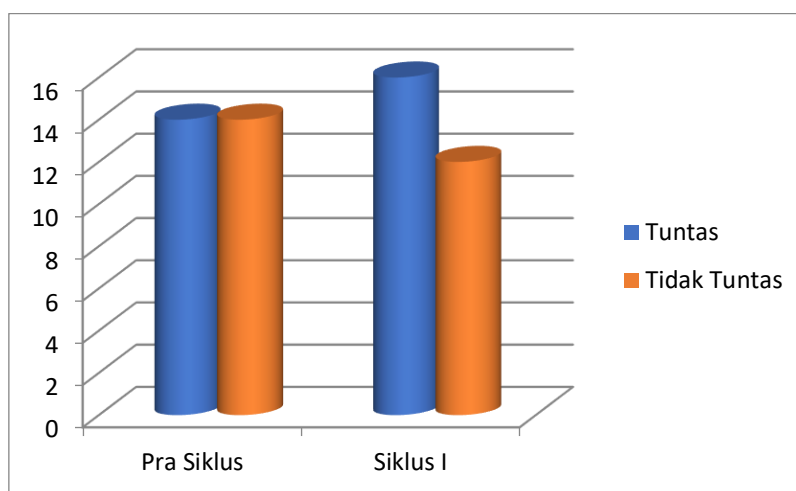
Tabel 2. Data Hasil Belajar Siklus I

Kategori hasil belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata Hasil Belajar peserta didik	75,18
Ketuntasan klasikal	57 %
Nilai tertinggi	92
Nilai terendah	50
Peserta didik tuntas	16 orang
Peserta didik belum tuntas	12 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan Peserta didik dalam menjawab soal pada siklus I masih kurang dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah Peserta didik sebanyak 28 orang hanya 16 orang yang tuntas dengan presentase klasikal (57%) sementara 12 orang tidak tuntas dengan presentase klasikal (43%). Dari paparan nilai hasil belajar yang diperoleh Peserta didik maka tampak bahwa rata-rata nilai yang diperoleh 75,18 masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang berjumlah 75. Nilai tertinggi di peroleh skor 92 dan nilai terendah diperoleh skor 50. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar peserta didik belum tercapai. Maka dengan ini peneliti akan melanjutkan pada kegiatan pembelajaran siklus II.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas Peserta didik, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Power Point* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik fase F MAN Pulau Taliabu mengalami sedikit peningkatan namun hasil tersebut belum memuaskan Karena melihat dari observasi aktivitas guru dan peserta didik masih banyak kekurangan yang menyebabkan peningkatan pemahaman peserta didik tidak maksimal seperti persiapan guru masih kurang dalam memotivasi peserta didik, guru memberikan arahan masih kurang jelas sehingga peserta didik masih bingung dengan arahan dari guru.

Data hasil belajar peserta didik Siklus 1 dengan menggunakan media *Power Point* dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan nilai rata – rata hasil belajar peserta didik pada pra siklus sebesar 67,71 meningkat menjadi 75,18 pada siklus I. Jumlah Peserta didik yang tuntas pada pra siklus hanya berjumlah 14 orang dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 14 orang sementara pada siklus I meningkat menjadi 16 orang untuk peserta didik yang tuntas dan 12 peserta didik dari jumlah total 28 orang. Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar Peserta didik pra siklus dan hasil belajar siklus I dapat di gambarkan pada diagram berikut :



Gambar 2. Hasil belajar peserta didik pra siklus dan Siklus I

Walaupun terjadi peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I namun hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan. peneliti mendapatkan beberapa kelemahan maka dengan ini peneliti mencoba untuk memperbaikinya dan merancang pembelajaran dengan lebih baik pada tahap selanjutnya (siklus II). Perbaikan peneliti dalam siklus I sebagai berikut: 1) lebih menarik perhatian peserta didik untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran; 2) lebih menguasai materi dengan baik dan mampu menyampaikannya kepada peserta didik secara sistematis dan jelas agar mudah dipahami Peserta didik; 3) mampu menjelaskan penggunaan media *power point* dengan intonasi yang tepat, tidak terlalu cepat dalam menjelaskan; 4) mampu mengalokasikan waktu dengan baik; 5) Masih banyaknya *miss communication* antara anggota kelompok yang mengakibatkan peserta didik mengerjakan bahan kelompok hanya bergantung dengan teman yang rajin; 6) Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan apa yang diminta guru.

Tindakan Siklus II

Adapun yang dilakukan peneliti dalam siklus II sama dengan siklus yang sebelumnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan langkah-langkahnya sama dengan siklus I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II Alokasi waktu yang ditentukan adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran. Perbaikan RPP pada siklus ini terdapat pada perbaikan bahan ajar, perbaikan tes dan lembar observasi.

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II, pertama kegiatan awal, peneliti melakukan orientasi berupa mengucapkan salam, membaca doa bersama dan absensi peserta didik. Kemudian melakukan kegiatan apersepsi berupa menanyakan kabar peserta didik dan mengingatkan kembali pembelajaran yang telah berlalu kemudian memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menarik perhatian mereka sebelum proses belajar dilakukan. Peserta didik sangat merespon dan menjawab dengan suara keras dan semangat. Begitu pun ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran semua peserta

didik mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Kemudian peneliti memberikan acuan untuk membagi kelompok menjadi 4 kelompok dan menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilakukan. Dalam kegiatan inti berupa penjelasan penggunaan media *power point*, peneliti menjelaskan penggunaan media *power point* dengan cermat dan dengan intonasi yang sesuai, selanjutnya memberikan lembar kerja peserta didik kepada masing-masing kelompok dan peserta didik dibolehkan untuk berdiskusi dan memikirkan konsep desain produk yang akan mereka buat. Selanjutnya masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Ketiga penutup, pada kegiatan ini peneliti memberikan kesimpulan akhir mengenai materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru kemudian memberikan tes kepada peserta didik untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan diakhiri dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

Tahap Observasi Siklus II, teramati guru mengkondisikan peserta didik saat akan memulai kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik dapat terus aktif dan berpartisipasi sampai akhir pembelajaran. Yang terpenting guru memberikan durasi waktu di setiap langkah pembelajaran agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien, sehingga waktu dapat dioptimalkan sebaik-baiknya dalam pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan guru sudah lebih siap dalam mempersiapkan kelas dan Peserta didiknya, lebih leluasa dalam menyampaikan salam, tujuan pembelajaran dan melakukan kegiatan awal pada tahap pelaksanaan. Selain itu, dalam melakukan kegiatan inti guru lebih rinci dalam menjelaskan penggunaan media *power point* dengan materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dengan intonasi suara yang tepat, tidak terlelalu cepat. Guru juga lebih optimal dalam membimbing peserta didik saat mendiskusikan lembar kerja peserta didik yang dibagikan pada setiap kelompok. Proses belajar yang berlangsung juga sudah sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP. Selain itu, Guru dapat mengatur waktu dengan baik sehingga semua langkah-langkah pembelajaran dapat terlaksana dan guru juga dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan observer dalam siklus II ini bahwasannya pembelajaran yang disampaikan sudah sangat bagus karena anak-anak langsung mengerjakan dan pembagian kelompoknya dilakukan secara tertib. Media yang diterapkan dapat membuat anak menjadi gembira dan ikut aktif dalam pembelajaran. Alokasi waktu yang di gunakan juga sudah sesuai karena anak-anak tadi masuk kelas tepat waktu tidak seperti hari sebelumnya. Dalam pembelajaran di siklus II ini peneliti mengamati bahwasannya Peserta didik sudah mulai antusias dalam pembelajaran dan mengerjakan sesuai arahan yang peneliti sampaikan kepada peserta didik tetapi masih ada peserta didik yang kurang mampu memahami apa yang dijelaskan oleh temannya. Peserta didik juga sudah mulai dapat berkomunikasi dengan baik antar sesama kelompok walaupun masih sering terjadi kesalah pahaman dalam mengerjakan tugas kelompok. Karakter yang dimiliki peserta didik diantaranya sebagian kecil peserta didik masih malu dalam memberikan hasil dari kerja mereka namun sebagian besar sudah berani untuk menyampaikan hasil dari pekerjaan mereka, ada yang sulit menerima informasi dari sesama temannya sehingga masih ada yang harus mendapatkan penjelasan lebih mendalam dari guru. Peneliti juga mendapati banyak Peserta didik yang sudah mengerti tentang pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti. Dari penjelasan di atas dapat kita

simpulkan bahwa penggunaan *media power point* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Di akhir pelaksanaan siklus II ini peserta didik diberikan *asesmen* untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dibuat oleh peneliti. Adapun data dari hasil *asesmen* pada siklus ke II sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siklus II

Kategori hasil belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata Hasil Belajar peserta didik	80,32
Ketuntasan klasikal	82 %
Nilai tertinggi	92
Nilai terendah	67
Peserta didik tuntas	23 orang
Peserta didik belum tuntas	5 orang

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam menjawab soal pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah peserta didik sebanyak 28 orang sebanyak 23 peserta didik tuntas dalam menjawab soal yang diberikan dan sebanyak 5 peserta didik yang belum tuntas dalam menjawab soal yang diberikan. Dari paparan hasil nilai yang didapatkan peserta didik maka tampak bahwa ketuntasan belajar Peserta didik secara klasikal sudah mencapai 82, % dengan rata-rata nilai diperoleh 80,32. Nilai tertinggi adalah 92 dan nilai terendah adalah 67. Dengan ini membuktikan bahwasannya penggunaan media *Power Point* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. Maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.

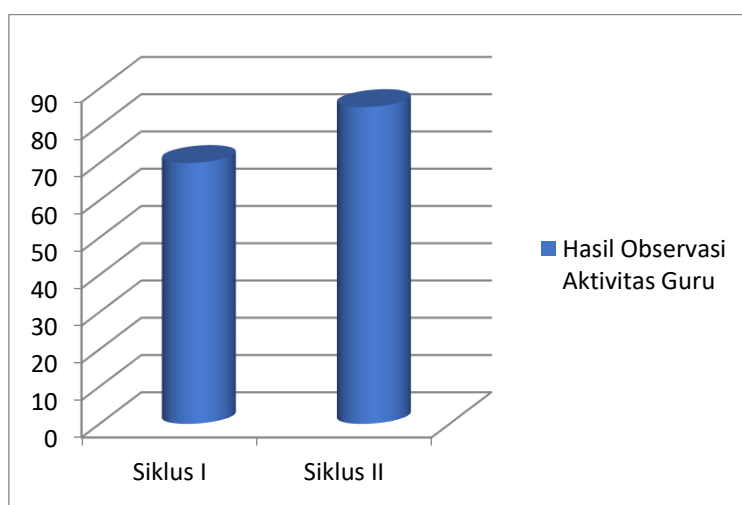
Setelah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan observasi dan diakhiri dengan tindakan evaluasi pada setiap peserta didik selanjutnya peneliti melakukan tahap refleksi. Berdasarkan dari hasil observasi dan evaluasi pada siklus ke II ini peserta didik menunjukkan kemajuan dalam proses pembelajaran di kelas. Hasil belajar peserta didik yang meningkat merupakan salah satu bukti bahwasannya penggunaan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar para peserta didik di kelas. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang di dapat peserta didik pada siklus ke II. Dari hasil siklus ke II ini di dapat hasil refleksi sebagai berikut: 1) Peneliti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus ke II; 2) Peneliti mampu memperbaiki kesalahan pada siklus sebelumnya; 3) Tercapainya ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus ke II; 4) Terjadi peningkatan aktivitas peserta didik setelah menggunakan media *power point*. Ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal sudah tercapai maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *power point* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik fase F kelas XI MAN Pulau Taliabu.

Pelaksanaan hasil belajar dengan menerapkan media *power point* pada siklus II telah tercapai ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal yaitu sebesar 80,32 %. Dengan demikian secara keseluruhan tujuan diadakannya penelitian tindakan kelas ini sudah tercapai. Berikut ini adalah tabel perbandingan antara *asesmen* (sebelum tindakan) dan *asesmen* (sesudah tindakan).

Tabel 4.Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Tindakan

Keterangan	Pra Siklus	Sesudah Siklus		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
Nilai rata- rata	67,71	75,18	80,32	Meningkat
Jumlah Peserta didik yang tuntas	14	16	23	
Jumlah Peserta didik yang tidak tuntas	14	12	5	
Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik	50 %	57 %	82 %	

Tabel 4 menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis setelah menggunakan media *power point* pada fase F kelas XI MAN Pulau Taliabu. Berdasarkan pengamatan observer pada siklus I, Selama kegiatan pembelajaran terdapat beberapa kekurangan, diantaranya guru kurang optimal dalam memotivasi peserta didik, Tidak hanya itu, pada kegiatan inti terdapat beberapa kekurangan diantaranya guru terlalu cepat dalam menjelaskan penggunaan media *power point*, kurang optimal dalam memonitoring peserta didik saat diskusi. Pada pengelolaan waktu guru hampir kehabisan waktu. Pada hasil observasi yang dilakukan oleh observer diperoleh aktivitas guru sebesar 70 % sehingga peneliti melakukan banyak perbaikan pada siklus II dengan menambah dan mengubah sedikit kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan guna untuk mempermudah peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dengan menggunakan media *power point*. Dari hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan. Untuk aktivitas guru pada siklus I memperoleh 70 % dan pada siklus II yaitu 85%. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari diagram hasil observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II berikut :



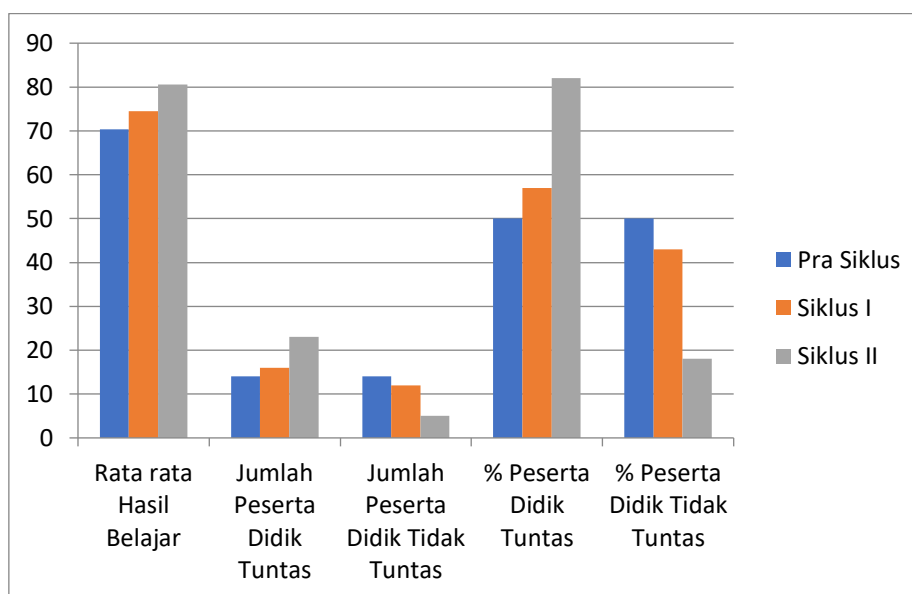
Gambar 3. Hasil observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II

Selama proses penelitian pada siklus I, peneliti melihat masih banyaknya peserta didik bingung dengan cara pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti yang mengakibatkan peserta didik kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, persiapan guru masih kurang dalam memotivasi peserta didik, guru memberikan arahan masih kurang jelas sehingga peserta didik masih bingung dengan arahan dari guru dan guru mampu mengalokasikan waktu dengan baik. Aktivitas peserta didik saat kegiatan inti secara umum kurang maksimal, Peneliti melihat ada peserta didik yang cenderung diam, tidak merespon, agak bingung. Hal ini menyebabkan hasil aktivitas peserta didik pada siklus I berjumlah 57 % namun setelah melakukan beberapa perbaikan pada siklus II aktivitas Peserta didik meningkat menjadi 82 %. Persentase peningkatannya dapat kita amati pada diagram berikut ini:



Gambar 4. Hasil observasi aktivitas Peserta didik siklus I dan siklus II

Berdasarkan hasil tes pada siklus II yang dilakukan pada 7 Agustus 2022 terjadi peningkatan yang sudah memuaskan dengan rata hasil belajar peserta didik berjumlah 80,32. Jumlah peserta didik yang tuntas berjumlah 23 orang dengan ketuntasan klasikal sebesar 82% dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas 5 orang dengan ketuntasan klasikal sebesar 18%. Dibawah ini adalah diagram yang menggambarkan rekapitulasi peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus ke siklus I dan siklus II pada fase F kelas XI MAN Pulau Taliabu dengan materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru.



Gambar 5. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Setiap Siklus

Berdasarkan gambar 5 diatas dapat disimpulkan bahwa setiap proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I. Meskipun, di siklus I mengalami peningkatan namun belum memenuhi kriteria ketuntasan peserta didik secara keseluruhan karena peserta didik yang tuntas < 75 % akan tetapi peningkatan sudah ditunjukkan. Setelah perbaikan pembelajaran di laksanakan dalam siklus II ketuntasan klasikal peserta didik meningkat menjadi 82%. Pada Siklus II ini rata-rata peserta didik sudah memenuhi dan melebihi KKM yang ditetapkan.

KESIMPULAN

Hasil belajar sebagai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dari hasil penerapan penggunaan media *power point*. Hasil belajar mengalami peningkatan. *Power Point* sebagai media yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis meningkatkan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar peserta didik juga secara langsung menggunakan media *Power Point* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru hasil belajar peserta didik mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik secara klasikal pada siklus I sebanyak 16 peserta didik (57%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 75,18 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 23 peserta didik (82%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 80,32. Peserta didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena media ini mendukung anak untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran dan membiasakan peserta didik untuk mendapatkan informasi dari temannya sendiri. Ditambah lagi media ini menggunakan media berupa laptop yang mendorong peserta didik untuk bersemangat dalam pembelajaran dan mengasah ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dengan demikian penggunaan media *power point* perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perlu diadakannya penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran dengan menggunakan media *power point* pada materi selain hormat

dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dengan tujuan peningkatan hasil belajar peserta didik. Kepada guru hendaknya memperhatikan kondisi belajar peserta didik agar dapat memilih model, media, metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasbullah, H., Juhji, J., & Maksum, A. (2019). Strategi belajar mengajar dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 17-24
- Ruswandi, A., & Mahyani, A. (2022). Analisis Permasalahan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. In *International Conference On Islam, Law, And Society (INCOILS) 2021* (Vol. 1, No. 1, pp. 95-106).
- Santiasih, N. L. (2013). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap sikap ilmiah dan hasil belajar ipa Peserta didik kelas v sd no. 1 kerobokan kecamatan kuta utara kabupaten badung tahun pelajaran 2013/2014. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 3, 1–11.
- Zaini, H. (2015). Karakteristik Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp). *Idaroh*, 1(01), 15–31.
-